

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Kayen Kidul Kabupaten Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Pendekatan sendiri memiliki arti kedalam jenis penelitian dengan temuan yang tidak dapat diperoleh melewati prosedur statistic. Dengan adanya tujuan dari penelitian kualitatif tersebut dapat menentukan suatu pemahaman dengan cara mendapatkan informasi yang ada secara mendalam pembelajaran tentang metode at-tartil dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an dalam program tahfidzul qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin.¹

Menurut Lexy Moleong, pada penelitian kualitatif ini yaitu yang memiliki tujuan dalam memahami suatu kejadian yang sedang diteliti pada suatu objek penelitian contohnya pada motivasi, tindakan. Sehingga pada penelitian kualitatif menggunakan data yang bersifat deskriptif yang berupa kata lisan atau tertulis yang didapat dari sumber-sumber yang diamati pada saat observasi, sehingga peneliti mendapatkan informasi tersebut secara langsung dan valid pada tempat yang dijadikan penelitian. Dengan hal tersebut peneliti dapat memperoleh data yang ada terkait dengan pembelajaran penerapan metode at- tartil dalam meningkatkan kemampuan menghafal.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian tersebut dapat menggunakan pendekatan kualitatif, maka dari itu

¹ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),70

kehadiran seorang peneliti pada saat dilapangan sangat diperlukan dengan optimal. Pada saat kehadiran seorang peneliti di lapangan pada penelitian kualitatif yaitu suatu kewajiban yang harus dilaksanakan pada peneliti tersebut. Dengan secara intensif dalam mengamati sebuah objek yang diteliti pada kegiatan menghafal al-Qur'an dalam program tahfidzul Qur'an di MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di Roudlotut Tholibin Kayen Kidul Kabupaten Kediri, Jl. Masjid Ar-Rohman No.77 Kayen Kidul

Nama Sekolah	:	Madrasah Ibtidaiyah Swasta Roudlotut Tholibin
Tingkat/Status Sekolah	:	Swasta
Status	:	Terakreditasi "B"
Alamat Sekolah	:	Jl. Masjid Ar-Rahman No.77 Kayen Kidul
Kecamatan	:	Kayen Kidul
Kabupaten	:	Kediri
Waktu Belajar	:	Pagi
Berdiri Sejak	:	19 Agustus 2016
Izin Operasional	:	19 Agustus 2016

D. Data dan Sumber data

Data dan sumber data yang diperoleh dari Sugiyono yaitu segala sesuatu yang didapatkan untuk memberikan suatu gambaran atau refleksi tentang informasi suatu data.²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137

Sumber data yang dimiliki ada dua diantaranya :

1. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti mempunyai tujuan dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang diteliti dengan adanya yang di dapat langsung oleh penelitian dari objek yang sedang diteliti. Dengan adanya sumber data primer dalam penelitian yang di dapat dengan cara observasi dan wawancara yang dapat diberikan kepada peneliti tentang pelaksanaan program tahfidzul qur'an di MI Roudlotut Tholibin yang diikuti oleh siswa kelas 3 sampai 6 dan guru pengajar dari pondok pesantren terdekat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari jurnal, literatur, artikel, dan pustaka yang lain dan dapat digunakan untuk melengkapi data sekunder serta berkenaan dalam penelitian yang sedang berlangsung.

a. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data adalah langkah awal dan strategis untuk penelitian, karena memiliki tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data atau informasi yang ada. Tanpa harus mengetahui teknik dalam pengumpulan data, peneliti tidak akan pernah mendapatkan data yang diinginkan yang dapat memenuhi syarat standar yang sudah ditetapkan.³ Di bawah akan di jelaskan teknik penelitian yang di dapat untuk teknik pengumpulan sebuah data, diantaranya yaitu

1. Observasi

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode observasi partisipatif yaitu

³ Ibid,224.

peneliti terlibat dengan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sementara pada saat melaksanakan pengamatan dengan adanya partisipasi maka akan mendapatkan data yang diperoleh secara lengkap, terperinci, sehingga peneliti dapat mengetahui tingkat makna dari program tahfidz.⁴ Metode yang digunakan dalam mengamati suatu proses dalam kegiatan menghafal al-Qur'an dalam program tahfidzul qur'an di MI Roudlotut Tholibin.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵ Dengan adanya wawancara yang dilaksanakan guna memperoleh data dengan cara langsung melalui komunikasi secara baik pada pelaksanaan program tahfidz di MI Roudlotut Tholibin. Melalui interview dapat diharapkan peneliti mendapatkan semua jawaban permasalahan yang berupa kata-kata yang ada, dan ungkapan spontanitas yang bersifat khas. Dan akan menjadi data di metode wawancara tersebut yang terdiri dari guru pengajar al-Qur'an dan siswa siswi MI Roudlotut Tholibin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, dan dalam ini peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, dokumen-dokumen, catatan-catatan dan sebagainya.⁶ Dengan adanya dokumentasi dapat dilaksanakan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 310.

⁵ Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Suka Buku, 2011), 64.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

pengumpulan data yang tertulis seperti banner, poster, buku, dan papan informasi yang didapatkan di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin.

Data nama siswa kelas 5 dan data guru pembimbing program Tahfidz di MI Roudlotut Tholibin Kayen Kidul.

Data nama guru BTQ

NO	NAMA	JABATAN
1.	Salsa Deviana Pamungkas	Kelas I
2.	Khodimatul Ayat	Kelas II
3.	Tety Anwari Syamsiyah	Kelas III
4.	Aulia Putri Rahmawati	Kelas IV
5.	Azizah Choirul Uma	Kelas V
6.	Daimul Ikhsan	Kelas VI

E. Analisis Data

Pada teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu analisis kualitatif yang dilaksanakan secara natural setting atau kondisi yang ada. Peneliti juga mengamati dan mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang sedang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis dapat dilaksanakan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang pakai dalam menentukan fokus pada penelitian. Akan tetapi fokus penelitian hanya memiliki sifat sementara dan akan berkembang selama proses di lapangan.

2. Analisis data selama di lapangan

No	Nama Lengkap	NISN	NIK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tingkat - Rombel	Umur	Status	Jenis Kelamin
1	AYUNDA PUSPITA NINGRUM	0134280 679	'350624500 1130001	KEDIRI	2013-01- 10	Kelas 5 - 01	10	Aktif	Perempuan
2	ELISSA NUR QURROTA A'YUN	3125792 255	'350624410 3120001	KEDIRI	2012-03- 01	Kelas 5 - 01	11	Aktif	Perempuan
3	FIYYA KHUSNUL MA'RIFAH	3117950 468	'350624521 2110002	KEDIRI	2011-12- 12	Kelas 5 - 01	11	Aktif	Perempuan
4	MUHAMMA D AQSHA ABIL HASAN	0127869 533	'350624180 2120001	KEDIRI	2012-02- 18	Kelas 5 - 01	11	Aktif	Laki-laki
5	ARBAQIAT US SHOLIKHA H	3129275 344	'351719460 5120001	JOMBA NG	2012-05- 06	Kelas 5 - 01	11	Aktif	Perempuan
6	MUHAMMA D RAMA AFFRILEO ADITYA NUGRAHA	3119355 536	'350624100 4110001	KEDIRI	2011-04- 11	Kelas 5 - 01	12	Aktif	Laki-laki

Aktivitas dalam analisis data selama di lapangan diantaranya sebagai berikut :

a.) Reduksi Data

Data yang didapatkan dari hasil lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan terinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b.) Penyajian Kata

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c.) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam pada analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan dapat dipercaya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dengan memastikan dari hasil penelitian yang bersifat empirik, dengan data yang sudah terkumpul yang harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data, yang mana penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala social.⁷Dengan menggunakan triangulasi, maka peneliti dapat mengumpulkan data secara sekaligus dan menguji keabsahan data, diantaranya yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data, berbagai sumber data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah suatu teknik yang dapat dipakai untuk menguji kredibilitas data dengan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Contoh dalam menguji kredibilitas data tentang analisis penerapan metode at- Tartil dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an dalam program tahfidzul Qur'an di MI Roudlotut Tholibin, maka dalam pengumpulan data dan pengujian yang sudah di dapat dengan dilakukannya wawancara terhadap guru dan siswa MI Roudlotut Tholibin.

G. Tahap Penelitian

Pada penelitian ini dapat melalui empat tahapan diantaranya yaitu :

1. Tahap awal sebelum lapangan, yang meliputi kegiatan: menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan yang sedang diteliti, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan dan menyiapkan alat penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, yang meliputi kegiatan: Memahami latar belakang

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), 330

penelitian persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan memecahkan data yang terkumpul.

3. Tahap analisis data, yang terdiri dari analisis selama pengumpulan data sesudahnya.

4. Tahap penulisan pada laporan, peneliti melaksanakan penyusunan dari hasil penelitian yang kemudian peneliti melakukan konsultasi hasil dari penelitian yang dilaksanakan kepada pembimbingnya. Setelah melakukan pengecekan hasil penelitian dapat dilakukan perbaikan dari hasil konsultasi, setelah selesai dapat mempersiapkan kelengkapan untuk persyaratan mengikuti ujian.